

**ANALISIS PENGARUH PENYALURAN KREDIT BANK
KONVENSIONAL DAN *FINTECH LENDING* TERHADAP JUMLAH
UANG BEREDAR DI EMERGING MARKET**



Skripsi Oleh:

MUHAMMAD AFRIZAL BAGASKARA

01021282025038

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

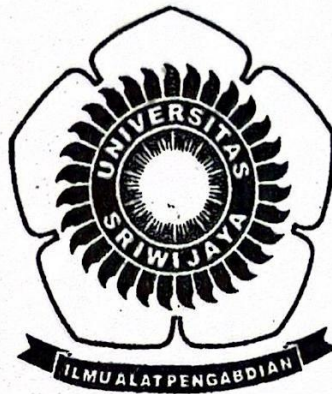
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

**ANALISIS PENGARUH PENYALURAN KREDIT BANK
KONVENSIONAL DAN *FINTECH LENDING* TERHADAP JUMLAH
UANG BEREDAR DI EMERGING MARKET**



Skripsi Oleh:

MUHAMMAD AFRIZAL BAGASKARA

01021282025038

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

**ANALISIS PENGARUH PENYALURAN KREDIT BANK
KONVENSIONAL DAN *FINTECH LENDING* TERHADAP JUMLAH
UANG BEREDAR DI EMERGING MARKET**

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Afrizal Bagaskara

NIM : 01021282025038

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

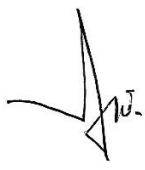
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 13 Maret 2024


Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M. Si
NIP. 197609112914091003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PENYALURAN KREDIT BANK
KONVENSIONAL DAN *FINTECH LENDING* TERHADAP JUMLAH
UANG BEREDAR DI EMERGING MARKET**

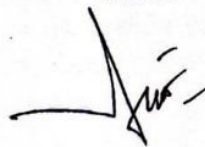
Disusun oleh:

Nama : Muhammad Afrizal Bagaskara
NIM : 01021282025038
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 3 Mei 2024
Anggota

Ketua



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M. Si
NIP. 197609112914091003



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
NIP. 199406232019031012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR EK PEMBANGUNAN 6-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Afrizal Bagaskara
NIM : 01021282025038
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Pengaruh Penyaluran Kredit Bank Konvensional dan Fintech Lending Terhadap Jumlah Uang Beredar di Emerging Market

Pembimbing : Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 24 April 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 3 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 6-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Muhammad Afrizal Bagaskara

NIM. 01021282025038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya pertolongan akan datang bersama kesabaran”

-HR. Ahmad

“Hargai setiap kesempatan, akan menjadi harta yang didapat, yang tidak akan terulang dengan cara yang sama”

-一期一会

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Saudaraku
- Teman-temanku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Penyaluran Kredit Bank Konvensional dan Fintech Lending Terhadap Jumlah Uang Beredar di Emerging Market” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Penyaluran Kredit Bank Konvensional dan Fintech Lending Terhadap Jumlah Uang Beredar di Emerging Market. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 3 Mei 2024

Penulis



Muhammad Afrizal Bagaskara

NIM. 01021282025038

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam perjalanan panjang penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengungkapkan penghargaan yang mendalam kepada semua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan. Tanpa kontribusi mereka, penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin tercapai. Oleh karena itu, dengan tulus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Allah Subhanahu Wa Ta'Ala**, karena berkat kasih dan rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, dan sebagai tempat mengadu ketika penulis sedang kehilangan semangat selama penyusunan skripsi ini.
2. Terima kasih yang paling teristimewa kepada keluargaku yang sangat kucintai, Ayahanda, Ibunda dan Saudariku, yang telah memberikan semua kasih sayang, pengorbanan, perhatian, semangat, do'a yang tulus, dorongan yang positif kepada saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak telah menjadi alasan saya hingga berada di titik ini, dan selalu mendukung setiap keputusan dan pilihan hidup. Semoga kesehatan dan umur yang panjang selalu menyertai kalian.
3. Terima kasih kepada Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pengampu Akademik ku yang selalu memberikan motivasi dan pembelajaran berharga selama perkuliahan.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Bapak **Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu yang sudah Bapak luangkan ditengah kesibukan bapak yang luar biasa, kesabaran yang sangat luas selama proses bimbingan, semua motivasi, kritik, dan doa serta ilmu-ilmu baru yang

senantiasa bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas fasilitas yang bapak berikan dikarenakan Lab Pasar Modal sudah menjadi rumah kedua bagi saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan bapak dengan kebaikan yang berlipat ganda.

7. Bapak **Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.SE** selaku dosen penguji skripsi saya yang telah banyak membantu memberikan saran, kritik, dan menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga Allah membalas semua kebaikan bapak dengan kebaikan yang berlipat ganda.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
9. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Mentorku **Xenaneira Shodroкова, S.E.** Terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan berupa referensi, sedikit banyak informasi mengenai topik yang dibahas pada penelitian, dan memberikan ilmu mengenai pengolahan data dan ilmu lainnya kepada penulis
11. Terima kasih untuk **M. Rizky** dan **Arum Bona** yang telah menjadi teman semasa kuliah, teman satu konsentrasi yang telah banyak membantu saya dalam berbagai keperluan dan membantu semasa saya menyusun skripsi ini, terima kasih sudah menjadi teman belajar dan berproses yang selalu mendukung penulis untuk segala hal baik.
12. Terakhir, terima kasih kepada **diri saya sendiri**, karena telah mampu melewati banyak rintangan selama ini, dan mampu bertahan pada saat masa tersulit yang telah dilewati.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PENYALURAN KREDIT BANK KONVENSIONAL DAN *FINTECH LENDING* TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI EMERGING MARKET

Oleh :

Muhammad Afrizal Bagaskara, Ariodillah Hidayat

Penelitian ini menguji pengaruh perkembangan kredit bank konvensional dan fintech lending terhadap jumlah uang beredar di negara-negara emerging market seperti Indonesia, China, India, Brazil, Meksiko, Malaysia, Kolombia, Korea Selatan dan Afrika Selatan, dengan menggunakan regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM). Sumber data yang digunakan diambil dari publikasi, laporan maupun statistik yang disediakan dari World Bank dan Statista. Dengan menggunakan data tahunan periode 2017-2022. Hasil penelitian menunjukkan penyaluran kredit domestik bank dan fintech lending berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar. Penyaluran kredit domestik bank dan fintech lending menyebabkan peningkatan jumlah uang beredar di negara-negara emerging market. Penelitian ini menghasilkan implikasi perlunya kebijakan pemerintah khusus nya pada negara dengan sektor fintech yang belum stabil dapat mengadopsi kebijakan moneter yang ketat dalam mengendalikan penyaluran kredit yang disalurkan perbankan maupun perusahaan fintech, terutama jika terjadi peningkatan uang beredar.

Kata Kunci: Kredit Bank Konvensional, Fintech Lending, Jumlah Uang Beredar

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M. Si
NIP. 197609112914091003

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF CONVENTIONAL BANK CREDIT DISTRIBUTION AND FINTECH LENDING ON MONEY SUPPLY IN EMERGING MARKET

Written By :

Muhammad Afrizal Bagaskara, Ariodillah Hidayat

The study investigates the developments in conventional bank credit and fintech lending in the money supply in emerging market countries such as Indonesia, China, India, Brazil, Mexico, Malaysia, Colombia, South Korea, and South Africa using the panel data regression method with Fixed Effect Model (FEM). The Secondary data used in this study were obtained from publications, reports, and statistics provided by the World Bank and Statista. This research uses annual data for the period 2017-2021. The research results show that domestic banking credit distribution and fintech lending positively and significantly affect the money supply. Domestic banking credit and fintech lending distribution have increased the money supply in emerging market countries. This research has implications for the need for government policy, especially in countries with unstable fintech sectors, to be able to adopt strict monetary policies in controlling credit distribution by banks and fintech companies, especially if there is an increase in money supply.

Keywords: Conventional Bank Credit, Fintech Lending, Money Supply

Knowing

Head of Economic Development



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

Adviser



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M. Si
NIP. 197609112914091003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Afrizal Bagaskara
NIM : 01021282025038
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kredit Bank Konvensional dan *Fintech Lending* Terhadap Jumlah uang Beredar di Emerging Market

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M. Si
NIP. 197609112914091003

RIWAYAT HIDUP

	Nama	Muhammad Afrizal Bagaskara
	NIM	01021282025038
	Tempat, Tanggal, Lahir	Palembang, 13 April 2002
	Alamat	Palembang
	Handphone	085171174562
	Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	171	
Berat Badan	59	
Email	Bagasplg@icloud.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Negeri 152 Palembang	
2014-2017	Mts Negeri 2 Palembang	
2017-2020	SMA Negeri 3 Palembang	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Kuantitas Uang	7
2.2 <i>Money Demand</i> dan <i>Money Supply</i>	12
2.3 Teori Intermediasi Keuangan	14
2.4 Konsep Financial Technology	15
2.2.1 Perkembangan Fintech	17
2.2.2 Jenis-Jenis Fintech	19
2.3 Penelitian Terdahulu	21
2.4 Kerangka Pemikiran	27
2.5 Hipotesis Penelitian	28

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	30
3.3 Metode Analisis Data	30
3.4 Teknik Analisis.....	30
3.4.1 Pemilihan Estimasi Model Terbaik	31
3.4.3 Uji Statistik	33
3.5 Definisi Operasional Variabel	35
3.5.1 Jumlah Uang Beredar	35
3.5.2 Kredit Bank Konvensional (<i>Domestik Credit by Banks</i>)	36
3.5.3 Fintech Lending	36
BAB 4 PEMBAHASAN	38
4.1 Analisa Deskriptif Pergerakan Variabel	38
4.1.1 Pergerakan Kredit Domestik oleh Bank di Emerging Market	38
4.1.2 Pergerakan Nilai Transaksi Total Layanan <i>Fintech Lending</i> di Emerging Market	40
4.2 Analisis Data	42
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.3 Uji Asumsi Klasik	46
4.3.1 Uji Multikolinearitas	46
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.4 Hasil Estimasi Uji Signifikansi Model.....	48
4.4.1 Persamaan Regresi dan Uji Parsial (Uji T)	49
4.4.2 Uji Simultan (Uji F)	49
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi	50
4.4.4 Persamaan Model Individu di 9 Negara Emerging Market	50
4.5 Pembahasan.....	53
4.5.1 Pengaruh Kredit Domestik Bank terhadap Jumlah Uang Beredar	53
4.5.2 Pengaruh <i>Fintech Lending</i> Terhadap Jumlah Uang Beredar.....	55
BAB 5 PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Money Demand dan Money Supply.....	13
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4. 1 Pergerakan Kredit Domestik oleh Bank di 9 Negara Emerging Market	39
Gambar 4. 2 Pergerakan Nilai Transaksi Total layanan Fintech Lending di 9 Negara Emerging Market	41

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Output Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 2 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model	44
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model.....	44
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	48
Tabel 4. 10 Hasil Nilai Intercept Akhir	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	69
Lampiran 2 Output Statistik Deskriptif.....	70
Lampiran 3 Output Regresi Data Panel	70
Lampiran 4 Pemilihan Model Terbaik	72
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	74

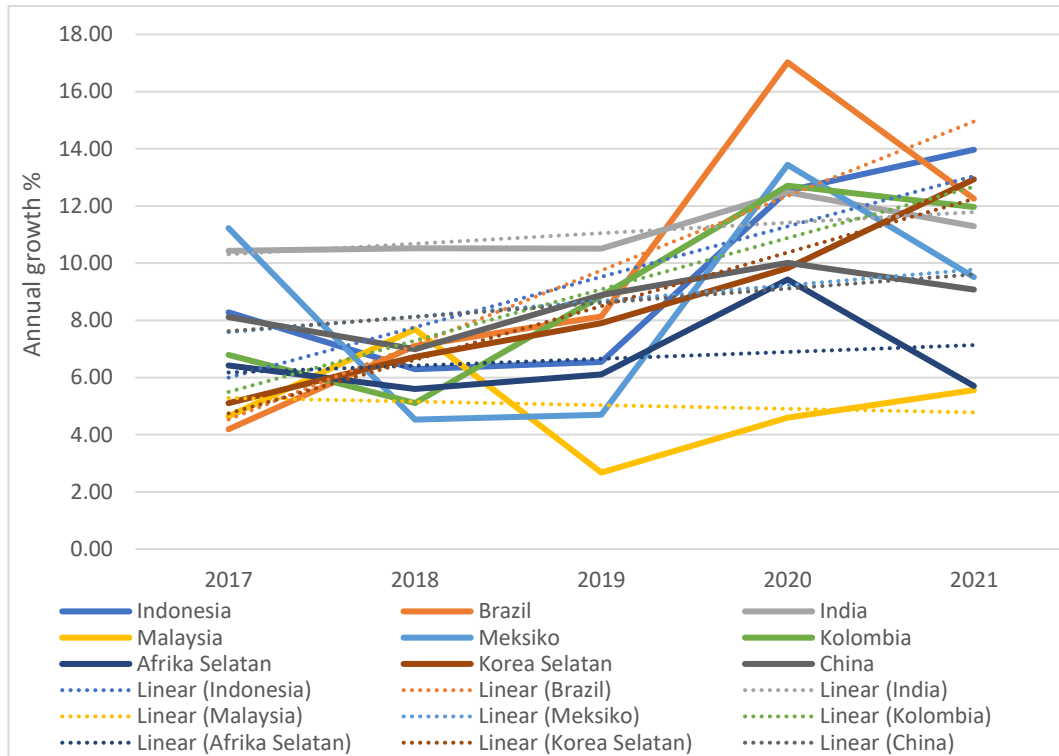
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jumlah uang beredar merupakan salah satu indikator makroekonomi krusial bagi perekonomian suatu negara. Pencapaian stabilitas jumlah uang beredar merupakan hal terpenting dalam kerangka perekonomian suatu negara, hal ini menunjukkan keberhasilan jika hal tersebut sejalan dengan tujuan yang ditetapkan oleh kebijakan moneter dan fiskal (Boediono, 2018). Jumlah uang yang bersirkulasi dalam masyarakat, terdiri uang kartal dan uang giral, dikenal sebagai *money supply*. Otoritas moneter, yang dalam konteks ini adalah bank sentral, memiliki peran dalam menentukan besarnya jumlah uang beredar (Rozalinda, 2014).

Peningkatan jumlah uang beredar didorong oleh tingginya permintaan uang terhadap berbagai keperluan transaksi (Meilani, 2016). Peningkatan jumlah uang beredar juga dialami pada emerging market. Emerging market adalah negara dengan aktivitas bisnis dalam proses pertumbuhan yang cepat serta memiliki karakteristik dari pasar negara maju, seperti akses pasar, tingkat pendapatan menengah dan juga dianggap sebagai sumber pertumbuhan serta inovasi bagi ekonomi global (Investopedia, 2023). Tingginya permintaan uang yang terjadi di emerging market menyebabkan uang beredar di masyarakat meningkat (Badarudin et al., 2009; Bahmani & Kutan, 2010; Garcia-Escribano & Han, 2015).



Sumber: *World Bank* (2017-2021)

Gambar 1. 1 Pergerakan Jumlah Uang Beredar di 9 Emerging Market

Emerging market memiliki kondisi perekonomian yang kuat atau dapat dikatakan emerging market merupakan negara-negara yang tahan terhadap guncangan ditengah ketidakpastian kondisi ekonomi secara global (Kenç et al., 2016). Ditengah kondisi tersebut emerging market justru memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Gudmundsson et al., 2022; Rubaj, 2023). Berbagai faktor seperti populasi konsumen yang besar, urbanisasi dan tingkat adopsi teknologi telah mendorong pertumbuhan perekonomian (Mohamed et al., 2022; Shaban et al., 2022; Zhao et al., 2023). Disamping itu, adanya aliran masuk modal yang besar, penyaluran kredit yang tinggi oleh lembaga keuangan memiliki dampak terhadap pertumbuhan jumlah uang beredar emerging market (Canuto & Ghosh, 2013).

Pergerakan jumlah uang beredar di emerging market tahun 2017-2021 disajikan pada Gambar 1, yang menunjukkan bahwa jumlah uang beredar di emerging market cenderung berfluktuatif, karena permintaan dan penawaran uang antara pemerintah dan masyarakat selalu mengalami perubahan (Mentang et al., 2018). Kondisi keuangan di suatu negara sangat bergantung pada aliran modal dan kebijakan moneter harus menyeimbangkan pengaruh terhadap permintaan agregat dan aliran modal (Ocampo & Ojeda-Joya, 2022). Emerging market mengalami arus masuk modal yang besar dan berkepanjangan, yang mengakibatkan akumulasi ketidakseimbangan makrofinansial yang selanjutnya dapat menyebabkan jumlah uang beredar yang berlebihan (Caballero, 2016; Menna dan Tobal, 2018).

Jumlah uang beredar dapat dipengaruhi oleh kredit bank konvensional (Modugu & Dempere, 2022; Oluwapelumi, 2021; Tiryaki & Hasanov, 2022; Zeynalova, 2023). Hal ini berarti meningkatkan penyaluran kredit menyebabkan jumlah uang beredar juga mengalami peningkatan. Bank konvensional memiliki fungsi penting dalam perekonomian suatu negara melalui penyaluran kredit, karena banyak rumah tangga dan perusahaan sangat bergantung pada pinjaman bank jika mereka memiliki akses kredit, meskipun dalam beberapa kasus dapat terganggu akibat likuiditas bank berlebihan akibat remitansi. Ekspansi kredit konvensional yang terjadi di suatu negara telah mendorong pengembangan keuangan (Hwang, 2020). Pertumbuhan kredit yang tinggi di suatu negara dapat mempercepat penciptaan uang (Barajas et al., 2018).

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap jumlah uang beredar adalah keberadaan *Financial Technology* (Fintech). Fintech yakni pelayanan finansial

yang diberikan lewat handphone/telepon seluler dan internet yang langsung terkoneksi kepada sistem pembayaran elektronik andal. Dari prespektif praktik inovasi di negara-negara berkembang, keuangan elektronik meliputi banyak produk keuangan yang baru seperti bisnis keuangan dan bentuk komunikasi maupun interaksi konsumen baru sebagaimana disediakan pihak yang menyediakan layanan keuangan serta perusahaan fintech inovatif (Gomber et al., 2017; Manyika et al., 2016; Ozili, 2020; Philippon, 2016).

Fintech lending merujuk pada industri keuangan yang berfokus pada penyediaan layanan pinjaman dan pembiayaan melalui *platform digital*. Teknologi dalam Fintech lending digunakan untuk menyederhanakan dan mempercepat proses pemberian pinjaman, mulai dari aplikasi hingga penilaian risiko kredit. Fintech lending dapat menciptakan akses yang mudah pada yang menerima pembiayaan terutama bagi usaha kecil yang sulit mendapatkan pembiayaan pinjaman dari kredit bank konvensional (Cornelli et al., 2023). Kehadiran fintech lending telah memberikan kontribusi signifikan terhadap sektor-sektor ekonomi dengan memberikan penawaran alternatif pinjaman sehingga meningkatkan kinerja terutama pada usaha kecil menengah dan berujung pada peningkatan konsumsi rumah tangga (Agarwal & Zhang, 2020). Munculnya inovasi keuangan digital melalui fintech mendorong kemajuan yang signifikan dalam inklusi keuangan suatu negara dan mendorong pengembangan keuangan (Markose et al., 2022).

Fintech mempunyai dampak signifikan pada jumlah uang beredar, karena berkembang pesatnya aktivitas transaksi non tunai melalui Fintech dapat menyebabkan jumlah uang beredar semakin meningkat (Jiang et al., 2022; Obinne

et al., 2020; Popovska-Kamnar, 2014). Fintech mendorong (meningkatkan) ketiga ukuran pengembangan keuangan (uang beredar, kredit swasta, dan deposito bank) pada negara dengan inklusi keuangan rendah. Selain itu, dengan memanfaatkan infrastruktur yang ada, Fintech berperan sebagai ekosistem lengkap dan menyeluruh yang mendukung integrasi keuangan sehingga mendorong pengembangan keuangan (Aduba et al., 2023).

Kredit yang disalurkan oleh bank konvensional dan fintech lending berperan krusial dalam mendorong pertumbuhan uang beredar suatu negara. Pada kajian literatur sebagaimana dilaksanakan penulis, belum banyak studi yang secara runtut membahas dampak penyaluran kredit melalui fintech lending terhadap jumlah uang beredar di emerging market. Dengan demikian, analisis secara luas diperlukan pada bidang ini dengan menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut dengan memberikan pemahaman lebih baik dalam menunjukkan pengaruhnya terhadap jumlah uang beredar.

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan tersebut maka diidentifikasi dan dibuat rumusan masalah :

1. Bagaimana pengaruh kredit bank konvensional dan fintech lending terhadap jumlah uang beredar di emerging market?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh kredit bank konvensional dan fintech lending terhadap jumlah uang beredar di emerging market.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis sebagai referensi dan wawasan tambahan dalam pengembangan ilmu yang terkait dengan dampak kredit bank konvensional dan fintech lending terhadap jumlah uang yang beredar. Diharapkan bisa menjadi bahan rujukan penelitian sejenis.
2. Manfaat praktis yaitu, dapat memberikan informasi dan menjadi salah satu acuan pengambilan kebijakan mengenai jumlah uang beredar terutama yang berkaitan dengan pengelolaan kredit bank konvensional dan fintech lending pada negara-negara emerging market.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeleke, A. M., & Awodumi, O. B. (2018). A Bound Testing Analysis Of Bank Credit Supply Determinants In Nigeria. *Review of Innovation and Competitiveness*, 4(1), 5–26. <https://doi.org/10.32728/ric.2018.41/1>
- Aduba, J. J., Asgari, B., & Izawa, H. (2023). Does FinTech penetration drive financial development? Evidence from panel analysis of emerging and developing economies. *Borsa Istanbul Review*, 23(5), 1078–1097. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2023.06.001>
- Afdol, A., Mardiana, M., & Widayatsar, A. (2022). Analysis Of Interest Rate Through Credit Channel And The Amount Of The Money Circulation On Indonesian Economic Growth 2005 – 2019. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)*, 1(2), 47–58. <https://doi.org/10.30656/jkk.v1i2.4821>
- Agarwal, S., & Zhang, J. (2020). FinTech, Lending and Payment Innovation: A Review. *Asia-Pacific Journal of Financial Studies*, 49(3), 353–367. <https://doi.org/10.1111/ajfs.12294>
- Andhika Nur Puspitasari, Tri Oldy Rotinsulu, A. O. N. (2021). Analisis Pengaruh Transaksi Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar M1 Di Indonesia Tahun 2009-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34905>
- Anwar, C. J., Suhendra, I., Didu, S., & Sayektiyani, A. (2023). The impact of monetary policy and credit risk on bank credit behavior : An analysis of banks listed on the Indonesian stock exchange. *Cogent Economics & Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2220250>
- Arner, D. W., Barberis, J. N., & Buckley, R. P. (2015). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2676553>
- Arora, S., & Madan, P. (2023). Conceptual Framework Depicting the Drivers for the Fintech Growth: An Outlook for India. In *Contemporary Studies of Risks in Emerging Technology, Part A* (pp. 197–220). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80455-562-020231014>
- Azhar, Z., Putra, H. S., & Huljannah, M. (2020). Implications of Using E-money and APMK on the Money Supply: The Case of Indonesia. *Proceedings of the 5th Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-5 2020)*, 209–220. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201126.025>
- Badarudin, Z. E., Khalid, A. M., & Ariff, M. (2009). Money supply behaviour in emerging economies: a comparative analysis. *Journal of the Asia Pacific*

- Economy*, 14(4), 331–350. <https://doi.org/10.1080/13547860903169324>
- Bahmani, S., & Kutan, A. M. (2010). How stable is the demand for money in emerging economies? *Applied Economics*, 42(26), 3307–3318. <https://doi.org/10.1080/00036840802112406>
- Barajas, A., Chami, R., Ebeke, C., & Oeking, A. (2018). What’s different about monetary policy transmission in remittance-dependent countries? *Journal of Development Economics*, 134, 272–288. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2018.05.013>
- Bazarbash, M., Moeller, J., Griffin, N. N., Villanova, H. C., Chhabra, E., Fan, Y., & Shirono, K. (2020). Special Series on COVID-19. In *Mobile Money in the COVID-19 Pandemic*. International Monetary Fund. <http://file://fileservices.ad.jyu.fi/homes/aiahshai/Downloads/MobileMoneyintheCOVID-19Pandemic.pdf>
- Bazzi, S., Muendler, M.-A., Oliveira, R., & Rauch, J. (2023). *Credit Supply Shocks and Firm Dynamics: Evidence from Brazil*. <https://doi.org/10.3386/w31721>
- Bertoni, F., Bonini, S., Capizzi, V., Colombo, M. G., & Manigart, S. (2022). Digitization in the Market for Entrepreneurial Finance: Innovative Business Models and New Financing Channels. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 46(5), 1120–1135. <https://doi.org/10.1177/10422587211038480>
- Biyase, M., & Naidoo, Y. (2023). The Symmetric and Asymmetric Effect of Remittances on Financial Development: Evidence from South Africa. *International Journal of Financial Studies*, 11(1), 26. <https://doi.org/10.3390/ijfs11010026>
- Boediono. (2018). *Ekonomi Makro Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Moneter*. BPFE.
- Caballero, J. A. (2016). Do Surges in International Capital Inflows Influence the Likelihood of Banking Crises? *The Economic Journal*, 126(591), 281–316. <https://doi.org/10.1111/eoj.12172>
- Canuto, O., & Ghosh, S. (Eds.). (2013). *Dealing with the Challenges of Macro Financial Linkages in Emerging Markets*. The World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-0002-3>
- Chavarín Rodríguez, R., & Tlatoa Chávez, A. (2023). The importance of bank credit for the economic activity in Mexico: A manufacturing sector analysis. *Ensayos Revista de Economía*, 42(1), 83–120. <https://doi.org/10.29105/ensayos42.1-4>
- Cornelli, G., Frost, J., Gambacorta, L., Rau, P. R., Wardrop, R., & Ziegler, T. (2023). Fintech and big tech credit: Drivers of the growth of digital lending. *Journal of Banking & Finance*, 148, 106742. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2022.106742>

- Díaz-Peña, L. del C. (2021). FinTech's business model in Mexico, a preliminary analysis. *Revista Mexicana de Economía y Finanzas*, 16(TNEA), 1–16. <https://doi.org/10.21919/remef.v16i0.590>
- Faisal, F. G. (2022). Analysis of The Impact of Monetary Policy in Bank Credit: An Applied Study On the Iraqi Banking Sector Using The NARDL Model from 2005 To 2021. *Journal of AlMaarif University College*, 33(4), 271–295. <https://doi.org/10.51345/.v33i4.666.g312>
- Fisher, I. (1911). *The Purchasing Power of Money*. Macmillan.
- Garcia-Escribano, M., & Han, F. (2015). Credit Expansion in Emerging Markets: Propeller of Growth? *IMF Working Papers*, 15(212), 1. <https://doi.org/10.5089/9781513581927.001>
- Gobble, M. M. (2018). Digital Strategy and Digital Transformation. *Research-Technology Management*, 61(5), 66–71. <https://doi.org/10.1080/08956308.2018.1495969>
- Gomber, P., Koch, J.-A., & Siering, M. (2017). Digital Finance and FinTech: current research and future research directions. *Journal of Business Economics*, 87(5), 537–580. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0852-x>
- Gudmundsson, T., Klyuev, V., Medina, L., Nandwa, B., Plotnikov, D., Schiffrer, F., & Yang, D. (2022). Emerging markets: Prospects and challenges. *Journal of Policy Modeling*, 44(4), 827–841. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2022.09.012>
- Gujarati. (2003). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Gurley, J. G., & Shaw, E. S. (1956). Financial Intermediaries And The Saving-Investment Process*. *The Journal of Finance*, 11(2), 257–276. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1956.tb00707.x>
- He, Y., & Wang, Y. (2022). Macroeconomic Effects of COVID-19 Pandemic: Fresh Evidence from Korea. *Sustainability*, 14(9), 5100. <https://doi.org/10.3390/su14095100>
- Hill, J. (2018). *Fintech and the Remaking of Financial Institutions*. Academic Press.
- Hook, A. (2022). Examining modern money creation: An institution-centered explanation and visualization of the “credit theory” of money and some reflections on its significance. *The Journal of Economic Education*, 53(3), 210–231. <https://doi.org/10.1080/00220485.2022.2075510>
- Hwang, S. (2020). Financial Development and Economic Growth in Korea. *IKDI Journal of Economic Policy*, 42(1), 31–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.23895/kdijep.2020.42.1.31>
- Investopedia. (2023). *Emerging Market Economy Definition, How It Works, and Examples*. <https://www.investopedia.com/terms/e/emergingmarketeeconomy.asp>

- Ioannou, S., & Wójcik, D. (2022). The limits to FinTech unveiled by the financial geography of Latin America. *Geoforum*, 128, 57–67. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.11.020>
- Jagtiani, J., & Lemieux, C. (2017). Fintech Lending : Financial Inclusion , Risk Pricing , and Alternative Information Federal Reserve Bank of Philadelphia. In *Research Department, Federal Reserve Bank of Philadelphia* (Issue 1). <https://www.fdic.gov/bank/analytical/cfr/bank-research-conference/annual-17th/papers/14-jagtiani.pdf>
- Jhariya, P., Kushwaha, N., & Puntambekar, G. (2023). An Analysis Of Credit Growth Through Traditional Banks And Fintech Companies In India. *Sachetas*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.55955/210001>
- Jiang, R., & Ruan, J. (2023). Does Direct Monetary Policy Affect the Supply of Bank Credit to Small and Medium-Sized Enterprises? An Analysis Based on Chinese Data. *Sustainability*, 15(15), 11674. <https://doi.org/10.3390/su151511674>
- Jiang, S., Qiu, S., & Zhou, H. (2022). Will digital financial development affect the effectiveness of monetary policy in emerging market countries ? *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja*, 35(1), 3437–3472. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2021.1997619>
- Julaihah, U., & Insukindro, I. (2005). Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Variabel Makroekonomi Di Indonesia Tahun 1983.1 - 2003.2. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 7(2). <https://doi.org/10.21098/bemp.v7i2.110>
- Kasmir. (2007). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kenç, T., Erdem, F. P., & Ünalmiş, İ. (2016). Resilience of emerging market economies to global financial conditions. *Central Bank Review*, 16(1), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.cbrev.2016.03.002>
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Interest, Employment and Money*. MacMillan.
- Koong, S. S., Law, S. H., & Ibrahim, M. H. (2017). Credit expansion and financial stability in Malaysia. *Economic Modelling*, 61, 339–350. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2016.10.013>
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis & Ekonomi*. UPP STIM YKPN.
- Lahreche, A., Ogawa, S., Beaton, K., Khera, P., Bazarbash, M., von Allmen, U., & Sahay, R. (2020). The Promise of Fintech. *Departmental Papers*, 2020(009), 1. <https://doi.org/10.5089/9781513512242.087>
- Lee, J. (2019). The Effectiveness of Credit Policy: Evidence from the Republic of Korea. *Asian Development Review*, 36(1), 206–224.

https://doi.org/10.1162/adev_a_00128

- Liliana, L., Hidayat, A., Atiyatna, D. P., Kahpi, M., & Saleh, S. (2021). Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 19(2), 91–102. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v19i2.15742>
- Mahmud, K., Joarder, M. M. A., & Muheymin-Us-Sakib, K. (2022). Adoption Factors of FinTech: Evidence from an Emerging Economy Country-Wide Representative Sample. *International Journal of Financial Studies*, 11(1), 9. <https://doi.org/10.3390/ijfs11010009>
- Manyika, J., Lund, S., Singer, M., White, O., & Berry, C. (2016). Digital finance for all: Powering inclusive growth in emerging economies. *McKinsey Global Institute*, 1–15. <https://ideas.repec.org/p/bca/bocadp/14-2.html>
- Markose, S., Arun, T., & Ozili, P. (2022). Financial inclusion, at what cost?: Quantification of economic viability of a supply side roll out. *The European Journal of Finance*, 28(1), 3–29. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2020.1821740>
- Meilani D.N. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumsi Masyarakat di Indonesia Tahun 1995-2014*.
- Menna, L., & Tobal, M. (2018). *Financial and price stability in emerging markets: the role of the interest rate*. <https://ssrn.com/abstract=3174051>
- Mentang, C. I. ., Rumate, V. A., & Mandej, D. (2018). Pengaruh Kredit Investasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 23–36. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/20122/19727>
- Mishkin, F. S. (2018). *The Economics of Money, Banking and Financial Markets* (12th ed.). Pearson.
- Mittal, R., Kathuria, T., Saini, M., Dhingra, B., & Yadav, M. (2023). Effect of financial inclusion and fintech on the effectiveness of Indian monetary policy: an empirical investigation. *International Journal of Social Economics*. <https://doi.org/10.1108/IJSE-01-2023-0034>
- Modugu, K. P., & Dempere, J. (2022). Monetary policies and bank lending in developing countries: evidence from Sub-Saharan Africa. *Journal of Economics and Development*, 24(3), 217–229. <https://doi.org/10.1108/jed-09-2021-0144>
- Mohamed, M. M. A., Liu, P., & Nie, G. (2022). Causality between Technological Innovation and Economic Growth: Evidence from the Economies of Developing Countries. *Sustainability*, 14(6), 3586. <https://doi.org/10.3390/su14063586>
- Muganyi, T., Yan, L., Yin, Y., Sun, H., Gong, X., & Taghizadeh-Hesary, F. (2022).

- Fintech, regtech, and financial development: evidence from China. *Financial Innovation*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00313-6>
- Nachrowi Djalal Nachrowi, H. U. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Badan Penerbit Universitas Indonesia.
- Narayanaswamy, B. M., & Miryugin, F. (2021). *Private Credit in Emerging Markets*. 1–8.
- Naz, F., Karim, S., Houcine, A., & Naeem, M. A. (2022). Fintech Growth during COVID-19 in MENA Region: Current Challenges and Future prospects. *Electronic Commerce Research*. <https://doi.org/10.1007/s10660-022-09583-3>
- Nizam, A. M. (2022). Impact of e-money on money supply: Estimation and policy implication for Bangladesh. *PLOS ONE*, 17(4), e0267595. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0267595>
- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2022). Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 208. <https://doi.org/10.3390/joitmc8040208>
- Obinne, G., Efanga, U., & Clifford, E. (2020). Investigating the impact of digital finance on money supply in Nigeria. *Nigerian Journal of Banking and Finance*, 12(1), 47–55.
- Ocampo, J. A., & Ojeda-Joya, J. (2022). Supply shocks and monetary policy responses in emerging economies. *Latin American Journal of Central Banking*, 3(4). <https://doi.org/10.1016/j.latecb.2022.100071>
- Oluwapelumi, O. S. (2021). *Further Empirical Examination on Determinants of Bank Credit Growth in Nigeria: A Supply Side Approach*. 12(11), 6–11. <https://doi.org/10.7176/RJFA/12-11-02>
- Ozili, P. K. (2020). Comparing Digital Finance in the UK, US, India and Nigeria. *SSRN Electronic Journal*, 18(4), 329–340. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3742184>
- Phan, T. T., Ta, L. N., Pham, T. T. M., & Pham, D. T. T. (2023). Credit Access and the Firm–Government Connection: Is There Any Link? *Journal of Risk and Financial Management*, 16(11), 482. <https://doi.org/10.3390/jrfm16110482>
- Philippon, T. (2016). *The FinTech Opportunity*. National Bureau of Economic research. <https://doi.org/10.3386/w22476>
- Pigou, A. C. (1917). The Value of Money. *The Quarterly Journal of Economics*, 32(1), 38. <https://doi.org/10.2307/1885078>
- Popovska-Kamnar, N. (2014). The use of electronic money and its impact on monetary policy. *Journal of Contemporary Economic and Business Issues*, 1(2), 79–92. <https://www.econstor.eu/handle/10419/147460>.

- Rahadian, A., & Thamrin, H. (2023). Analysis of Factors Affecting MSME in Using Fintech Lending as Alternative Financing: Technology Acceptance Model Approach. *Brazilian Business Review*, 20(3), 301–322. <https://doi.org/10.15728/bbr.2023.20.3.4.en>
- Rahmawati, A. I. (2022). *Fintech Development and Money Supply in Indonesia* [University of Tokyo]. https://www.pp.u-tokyo.ac.jp/wp-content/uploads/2016/02/T3_Annisa-Ika-Rahmawati.pdf
- Ramadhani, J. (2019). *Analisis Pengaruh Jumlah Transaksi Digital Banking, Peer To Peer Lending, dan Electronic Payment System Terhadap Indikator Makro (Inflasi, BI Rate, Money supply) di Indonesia Tahun 2016-2018*. Universitas Negeri Malang. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:211803513>
- Rizkullah, A. R., Suhel, & Andaiyani, S. (2023). Determinants of Credit Growth: An Empirical Study of Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Applied Economic Research*, 22(2), 404–424. <https://doi.org/10.15826/vestnik.2023.22.2.017>
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada aktivitas Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rubaj, P. (2023). Emerging Markets as Key Drivers of the Global Economy. *European Research Studies Journal*, XXVI(Issue 4), 431–445. <https://doi.org/10.35808/ersj/3294>
- Saadah, K., & Setiawan, D. (2023). Determinants of fintech adoption: evidence from SMEs in Indonesia. *LBS Journal of Management & Research*. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-11-2022-0076>
- Saunders, A., & Cornett, M. M. (2014). *Financial Institutions Management*. McGraw-Hill Education.
- Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zoltan, Z. (2021). User Innovativeness and Fintech Adoption in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 188. <https://doi.org/10.3390/joitmc7030188>
- Shaban, A., Kourtit, K., & Nijkamp, P. (2022). Causality Between Urbanization and Economic Growth: Evidence From the Indian States. *Frontiers in Sustainable Cities*, 4. <https://doi.org/10.3389/frsc.2022.901346>
- Shabir, M., Jiang, P., Wang, W., & Işık, Ö. (2023). COVID-19 pandemic impact on banking sector: A cross-country analysis. *Journal of Multinational Financial Management*, 67, 100784. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2023.100784>
- Shin, Y. J., & Choi, Y. (2019). Feasibility of the Fintech Industry as an Innovation Platform for Sustainable Economic Growth in Korea. *Sustainability*, 11(19), 5351. <https://doi.org/10.3390/su11195351>

- Sierra-González, J. H., Londoño Bedoya, D. A., & García-Ospina, J. M. (2021). Innovation financing in Colombia: An explicative proposal. *Cuadernos de Administración*, 34. <https://doi.org/10.11144/Javeriana.cao34.ifce>
- Slazus, B. J., & Bick, G. (2022). Factors that Influence FinTech Adoption in South Africa: A Study of Consumer Behaviour towards Branchless Mobile Banking. *Athens Journal of Business & Economics*, 8(1), 429–450. <https://doi.org/10.30958/ajbe.8-1-3>
- Song, Z., Tang, J., Zeng, H., & Pang, F. (2024). How Urban-Level Credit Expansion Affects the Quality of Green Innovation: Evidence from China. *Sustainability*, 16(5), 1725. <https://doi.org/10.3390/su16051725>
- Sukirno, & Sadono. (2010). *Makroekonomi. Teori Pengantar* (Ketiga). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumlinski, M., Lian, W., Vasilyev, D., Yang, Y., Liu, Y., Garcia-Nunes, B., Perez Marulanda, C., Siddiq, A., & Bakker, B. (2023). The Rise and Impact of Fintech in Latin America. *Fintech Notes*, 2023(003), 1. <https://doi.org/10.5089/9798400235474.063>
- Tamara, D., Furinto, A., Hakim, A., & Santosa, D. (2021). P2p Lending: Complement or Substitute to Small Bank. *Syntax Idea*, 3(11), 2319–2326. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i11.1567>
- Tiryaki, G., & Hasanov, M. (2022). Do Credits Affect Money Supply and Deposits, or Vice Versa, or Interconnected? *BDDK Bankacılık ve Finansal Piyasalar Dergisi*, 16(2), 217–245. <https://doi.org/10.46520/bddkdergisi.1178353>
- Triandanu, & Budisantoso. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Wicaksono, F. A., & Huda, S. (2022). Analisis Pengaruh Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), Instrumen Uang Elektronik, Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) Terhadap Jumlah Uang Beredar. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i1.14197>
- Widiantoro, A. D., Sanjaya, R., Rahardjo, T., & Djati, R. (2017). Review on the application of financial technology for the Wayang Orang Ngesti Pandowo cultural creative industry. *2017 4th International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering (ICITACEE)*, 225–229. <https://doi.org/10.1109/ICITACEE.2017.8257707>
- Yang, T., & Zhang, X. (2022). FinTech adoption and financial inclusion: Evidence from household consumption in China. *Journal of Banking & Finance*, 145, 106668. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2022.106668>
- Yin, Y., Ma, H., Wu, Z., & Yue, A. (2023). How Does China Build Its Fintech Strategy? A Perspective of Policy Evolution. *Sustainability*, 15(13), 10100. <https://doi.org/10.3390/su151310100>

- Yudaruddin, R., Soedarmono, W., Nugroho, B. A., Fitriani, Z., Mardiany, M., Purnomo, A. H., & Santi, E. N. (2023). Financial technology and bank stability in an emerging market economy. *Heliyon*, 9(5), e16183. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16183>
- Yuli Wijaya, A., Mukhlis, I., & Seprillina, L. (2021). Analisis pengaruh E-money, volume transaksi elektronik dan suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia pada masa sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(2), 135–145. <https://doi.org/10.17977/um066v1i22021p135-145>
- Yusoff, Y. H., Jamaludin, M. N., Ramdan, M. A. A., Abdul Aziz, N. A., Halim, R. M. M., & Abu Bakar, M. S. (2022). Factors Influencing the Emergence of Fintech in Malaysia: A Concept Paper. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 11(3). <https://doi.org/10.6007/IJAREMS/v11-i3/15074>
- Zeynalova, A. (2023). The impact of credit volume on money supply and economic growth in Azerbaijan: an econometric analysis. *Multidisciplinary Science Journal*, 6(1), 2024004. <https://doi.org/10.31893/multiscience.2024004>
- Zhao, Y., Song, Z., Chen, J., & Dai, W. (2023). The mediating effect of urbanisation on digital technology policy and economic development: Evidence from China. *Journal of Innovation & Knowledge*, 8(1), 100318. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100318>
- Zhou, W., Arner, D. W., & Buckley, R. P. (2018). Regulating FinTech in China: From Permissive to Balanced. In *Handbook of Blockchain, Digital Finance, and Inclusion, Volume 2* (pp. 45–64). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-812282-2.00003-6>